

Mengenal BIOSAKA, Salah Satu Teknologi SAKA, Berbasis Fisika Kuantum

Teknologi dengan tagline Selamatkan Alam dengan Kembali ke Alam, ini mengingatkan kembali akan kesuburan tanah air negeri kita. Kesuburan itu bisa dilihat jelas dari tanaman-tanaman liar maupun tanaman di sepanjang jalan, yang tumbuh dengan baik, bisa berbuah juga. Tanpa dipupuk, banyak juga yang tidak dirawat manusia.

Tanaman liar jenis rerumputan, seperti lulangan, teki, dll bahkan bisa hidup di mana saja, baik sebagai tanaman perintis maupun penutup tanah, yang selama ini dianggap sebagai gulma dan sering diberantas dengan herbisida.

Tanaman rumput adalah jenis tanaman yang tangguh, bisa hidup di segala musim, di segala tempat. Dalam ilmu fisika kuantum, rumput mempunyai sinyal/gelombang energi yang terkuat di alam, karena kemampuannya beradaptasi di segala musim, di Tengah-tengah cuaca ekstrim. Di dalam tubuh rumput, yang berwarna hijau dan bisa berbunga, tanpa dirawat, dipupuk, ini mengandung unsur-unsur yang dibutuhkan tanaman.

Untuk tanaman liar lainnya seperti kitolod, kelor, salam, kresen, dll juga mengandung beragam unsur-unsur yang menyehatkan. Karena itulah banyak relawan SAKA yang normal kembali dari berbagai penyakit, setelah mengkonsumsi biosaka, tentu dengan aturan yang berbeda untuk tanaman.

Fithokimia, sinyal di tepi-tepi daunlah yang diekstrak melawan SAKA untuk menghasilkan biosaka. Yang hanya bisa diambil lewat tangan, dengan dipijat secara pelan sekitar 20 menit. Tidak menghancurkan daunnya, yang bisa merusak, fithokimianya. Karena itu tidak bisa diblender atau ditumbuk atau diremas terlalu kuat. Karena yang keluar nanti selulosanya, bukan fithokimia dipinggir-pinggir daunnya.

Ekstrak ini semakin berkilau, semakin kuat sinyalnya, yang akan ditularkan pada tanaman budidaya lewat kabut, sehingga dalam 5 detik, kabut yang disemprot sampai ke akar, akan membangunkan tanaman, memunculkan ekspresi gen terbaiknya, jadi secerdas rumput. Ini teknologi memindahkan sinyal/gelombang energi rumput atau komunikasi dalam bahasa tanaman untuk menjadi versi yang terbaik buat tumbuh dan berkembang, sehingga mampu mengambil nutrisi di alam, beradaptasi seperti rumput.

Dalam biosaka, bila larutan yang diekstrak homogen ditandai dengan warna yang merata, tidak akan terjadi fermentasi. Fermentasi dalam fisika kuantum adalah energi/panas yang hilang.

Padahal sinyal energi dari rumputlah yang akan ditularkan pada tanaman budidaya kita. Karena itu dalam pembuatan biosaka, selain dipijat dengan pelan, rumput juga dalam posisi selalu tenggelam dalam proses pemijatan, dan tidak menghancurkan daunnya. Sehingga udara luar tidak masuk dalam larutan yang bisa membuat larutan terfermentasi.

Dengan biosaka juga mikroba lokal yang dorman di persawahan akan bangun, mengharmonikan alam. Mol ini dorman karena kimia sintetis, dari pupuk & pestisida.

Dengan alam yang harmoni, sel2-sel tanaman budidaya yang jadi cerdas, maka pupuk kimia sintetis bukan jadi faktor utama lagi. Tapi jadi stimulan saja untuk tanaman. Karena itu dengan penggunaan biosaka, di relawan-relawan SAKA, pupuk kimia biasanya berkurang 50-70% bahkan zero atau 0%. Dengan hasil panen yang tidak kalah dengan bertani full kimia sintetis.

Ini salah 1 dari teknologi SAKA.

Yang lain adalah Nlevel1 untuk membuat POC urine maupun POP kohe, POC rumput dan parfum urine untuk mengusir hama secara terus menerus karena seperti parfum beralkohol. Baunya awet, sinyalnya tidak disukai hama.

Dengan menerapkan teknologi SAKA :

1. Biosaka sebagai elisitor, pembangkit kecerdasan sel tanaman dan pembangkit mikroba yang dorman.
2. POC dan POP sapi/kambing dengan Nlevel1, tanpa fermentasi.
3. POC rumput dari rumput sekitar, yang juga bagian dari pupuk.
4. Parfum Urine, untuk mengusir hama.

Sudah lengkap senjata kita untuk mewujudkan Indonesia The Land of Harmony, Indonesia Lumbung Pangan Dunia.

Bioglowing teknologi SAKA

Teknologi SAKA pak Ansar selanjutnya untuk membuat skincare, gratis, buat sendiri, sangat alami, dan membuat glowing, wangi bagi emak emak, ibu ibu, remaja putri, petani dan semuanya, ada vibrasi dan gelombang yang membuat badan lebih nyaman, tampil prima dan menyenangkan, berikut bahan bahannya ada di foto ini

1. Rumput & daun seperti membuat biosaka umumnya. Untuk bunga mawar gelombangnya bagus tapi soft, bau wangi tidak begitu kuat. Yang kuat wanginya kenanga atau melati. Sebaiknya dari bunga asli, yang tidak menjadi bakal buah.
2. Bunga2 direndam 8-12 jam.
3. Diremas dengan rumput/daun seperti membuat biosaka.
4. Aplikasi 10 tetes / 1ml per 100ml air, disemprot ke kulit.

Dosis hanya 10 tetes atau 1ml untuk 100ml air, maka dalam semalam buat 7 liter bioglowing, info pak Ansar bisa untuk se kota. Silakan uji coba dulu. Beberapa relawan sudah praktek beberapa waktu lalu. Meski warnanya soft, wanginya awet, semerbak kenanga @bioglowing.

Dengan bioglowing kebangkitan kepercayaan kaum emak-emak untuk berbiosaka membuat gerakan meluas di akar rumput

Biosaka mulai merambah banyak bidang. Ilmu yang dalam tapi tersaji dengan sederhana. Bagi kita keilmuan biosaka tidak menghantam logika. Tapi memeluk logika dan membawanya serta untuk pemahaman yang lebih. Sebagian pegiat biosaka datang dengan keyakinan. Tapi sebagiannya datang dengan logika. Apakah bertumbukan? Saya rasakan

tidak. Ada juga yang datang dengan logika, dan ternyata bukan penghalang untuk bersenang2 dengan biosaka.

Mari selalu berkreasi, inspirasi, inovasi dengan SAKA ini akan ada berjilid-jilid ke depannya. salah satu perluasan pemanfaatan teknologi SAKA bagi bidang industri sekaligus dampak meluas bagi masyarakat untuk kemakmuran dan kesejahteraan

Cara membuat parfum urine

1. Ambil urine sapi /kambing /domba 1,5 liter, (bukan urine kelinci karena malah disukai tikus)
2. Masukkan 50 ml alkohol 70% ke dalam urine tersebut, beberapa petani takaran 100ml urine dengan 10ml alkohol dan 5ml biosaka jilid-1
3. Campur kedua bahan (urine dan alkohol)
4. Setelah tercampur masukkan ke botol bekas air mineral ukuran 600 ml yang sudah dilubang beberapa lubang di bagian samping di sebelah atasnya,
5. Isi seperempat bagian dari botol tersebut
6. Taruh botol parfum urine digantung di ajir ajir atau tiang bambu/ kayu untuk pengendalian hama yang tidak suka aroma urine (tikus, burung, ulat, walang sangit, wereng, berbagai hama padi, sayuran, dll)
7. parfum urine ini efektif radius 10x10m bahkan radius lebih besar bila bau aroma menyebar terbawa angin.

8. silakan relawan Biosaka untuk mencoba dan mengamatinya, gratis, mudah dan meriah

SOP pembuatan POC cair

N Level 1

1. cari rumput apapun jenisnya lalu ditampung di dalam wadah besar (drum, ember, dll) setelah itu diberi air
2. Air dan rumput dalam wadah besar tadi didiamkan selama 3-7 hari, wadah bisa ditutup atau dibuka,
3. setelah itu warna air akan berubah menjadi coklat kehitaman dan aroma bau itu diberi larutan Biosaka jilid 2 level-1 sekitar 40ml
4. setelah itu POC cair N-1 ini mengandung unsur hara yang dibutuhkan tanaman, terus diaplikasikan ke sawah saat selesai olah lahan, cara: dikocor langsung bersamaan mengalirkan air ke sawah sebelum tanam.
5. bagi tanam padi pola semai, dianjurkan sebelum menyemai, agar benih direndam dulu dengan air larutan Biosaka jilid 1 atau jilid 2
6. selamat mencoba relawan Biosaka dan pantau amati perkembangan tanamannya.

Pengendalian tikus dengan berbagai kombinasi 1-10, mencegah lebih baik daripada mengobati, prioritas ramah lingkungan sbb:

1. Sanitasi, kebersihan lingkungan, jerami, rumput, lubang ditutup
2. Sebarkan aroma menyengat dari bahan herbal serta pasang parfum aroma bahan alami (tikus tidak suka aroma urine sapi/kambing)
3. Gropyokan fisik
4. Lubang aktif di pematang diguyur lumpur
5. Pasang bubu + TBS
6. Tanaman disemprot urine dengan N-1
7. Pasang rumah burung hantu (Rubuha)
- 8: Umpan (campuran ubi gadung + kulit kamboja + ragi tape + ikan + bekatul)
9. Empos belerang
10. dilarang jebakan listrik berbahaya